

## Pengembangan Sistem Inventory dengan Metode Rapid Application Development pada Dewi Restoran & Karaoke Purwakarta

Siti Nurajizah<sup>1</sup>, Nurul Rahmawati Maulida<sup>2</sup>, Ita Yulianti<sup>3</sup>, Ami Rahmawati<sup>4</sup>, Hikmatulloh<sup>5</sup>

<sup>1,2</sup> Sistem Informasi Akuntansi Kampus Kabupaten Karawang, Universitas Bina Sarana Informatika

<sup>3</sup> Sistem Informasi Akuntansi Kampus Kota Sukabumi, Universitas Bina Sarana Informatika

<sup>4</sup> Sistem Informasi, Universitas Nusa Mandiri

<sup>5</sup> Informatika, Universitas Nusa Mandiri

<sup>1</sup> [siti.snz@bsi.ac.id](mailto:siti.snz@bsi.ac.id), <sup>2</sup> [nurulrahmawati9977@gmail.com](mailto:nurulrahmawati9977@gmail.com), <sup>3</sup> [ita.yi@bsi.ac.id](mailto:ita.yi@bsi.ac.id), <sup>4</sup> [ami.amv@nusamandiri.ac.id](mailto:ami.amv@nusamandiri.ac.id),

<sup>5</sup> [hikmatulloh.hkl@nusamandiri.ac.id](mailto:hikmatulloh.hkl@nusamandiri.ac.id)

### INFORMASI ARTIKEL

#### Riwayat Artikel:

Submit 22/05/2024

Revisi 03/06/2025

Terima 03/06/2025

Terbit Online 12/06/2025

#### Kata Kunci :

Pengelolaan Inventaris,  
Dewi Restoran & Karaoke,  
*Rapid Application  
Development (RAD)*,  
Sistem Informasi, Efisiensi  
Operasional.

**Keyword :** *Inventory  
Management, Dewi  
Restaurant & Karaoke,  
Rapid Application  
Development (RAD),  
Information Systems,  
Operational Efficiency.*

### ABSTRAK

Pengelolaan inventaris barang merupakan faktor kunci dalam menjaga kelancaran operasional perusahaan. Banyak organisasi yang masih mengandalkan sistem inventaris manual dan berakibat pada ketidakakuratan dalam pencatatan, kehilangan stok, dan keterlambatan pengisian persediaan. Dewi Restoran & Karaoke Purwakarta, sebagai salah satu entitas bisnis yang berperan aktif dalam sektor jasa kuliner dan hiburan tentunya juga menghadapi tantangan serupa, khususnya terkait dengan akurasi stok dan pembuatan laporan yang belum optimal, yang berpotensi menghambat kinerja operasional perusahaan. Maka dari itu, tujuan dari penelitian ini salah satunya adalah untuk membangun sistem inventaris berbasis teknologi informasi yang dapat menunjang kegiatan bisnis di tempat tersebut. Adapun proses pengumpulan data yang dilakukan demi tercapainya penelitian ini terdiri dari wawancara, observasi, dan studi pustaka. Selain itu, untuk mempercepat pengembangan sistem namun dengan hasil yang responsif terhadap kebutuhan pengguna, maka metode pengembangan sistem yang dipilih menggunakan *Rapid Application Development (RAD)*. Sistem yang dirancang berbasis web yang dapat mempercepat proses pencatatan, mempermudah pengelolaan stok, dan mengurangi ketergantungan pada penggunaan kertas serta dilengkapi dengan fitur akuntansi untuk mendukung pengelolaan keuangan. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan efisiensi operasional Dewi Restoran & Karaoke dengan memberikan solusi pengelolaan inventaris yang lebih akurat, cepat, dan ramah lingkungan.

### ABSTRACT

*Inventory management is a key factor in maintaining the smooth operation of a company. Many organizations still rely on manual inventory systems and result in inaccuracy in recording, loss of stock, and delays in replenishing inventory. Dewi Restaurant & Karaoke Purwakarta, as one of the business entities that plays an active role in the culinary and entertainment service sector, certainly also faces similar challenges, especially related to stock accuracy and suboptimal reporting, which has the potential to hinder the company's operational performance. Therefore, one of the objectives of this study is to build an information technology-based inventory system that can support business activities in that place. The data collection process carried out in order to achieve this research*

*consists of interviews, observations, and literature studies. In addition, to accelerate system development but with results that are responsive to user needs, the system development method chosen uses Rapid Application Development (RAD). The system is designed to be web-based which can accelerate the recording process, simplify stock management, and reduce dependence on paper use and is equipped with accounting features to support financial management. The results of this study are expected to improve the operational efficiency of Dewi Restaurant & Karaoke by providing a more accurate, fast, and environmentally friendly inventory management solution.*

**Penulis Koresponden:**

Siti Nurajizah,

Email: siti.snz@bsi.ac.id

## Pendahuluan

Pengelolaan inventaris barang merujuk pada proses dokumentasi informasi yang berkaitan dengan barang atau aset dalam suatu organisasi, yang memainkan peran krusial dalam memastikan kelancaran operasional perusahaan, termasuk pada sektor restoran dan hiburan (Sitorus et al., 2022). Banyak organisasi masih bergantung pada sistem inventaris manual yang mengakibatkan sejumlah permasalahan seperti ketidakakuratan pencatatan, kehilangan stok, dan keterlambatan dalam pengisian kembali persediaan. Hal ini disebabkan oleh keterbatasan sistem manajerial yang belum efisien yang sebagian besar masih menggunakan metode konvensional (Sinlae & Samidi, 2021). Dalam industri restoran dan karaoke, pengelolaan persediaan barang yang tidak efektif dalam proses transaksi dapat memberikan dampak langsung terhadap kualitas pelayanan dan tingkat kepuasan pelanggan (Alfajri et al., 2023).

Dewi Restoran & Karaoke Purwakarta, sebagai salah satu pelaku usaha di sektor ini, menghadapi berbagai tantangan dalam pengelolaan inventaris, khususnya dalam hal akurasi stok dan pembuatan laporan yang belum optimal, sehingga berdampak pada terganggunya kinerja operasional perusahaan (Priyanto, 2022). Masalah ini mengindikasikan kebutuhan akan sistem inventaris berbasis teknologi informasi yang dapat mendukung operasional secara *real-time* dan memastikan akurasi data (Hidayatuloh & Fadillah, 2022). Implementasi sistem informasi inventaris memungkinkan pencatatan aset dengan tingkat akurasi yang tinggi serta terintegrasi dengan data kondisi fisik aset secara *real-time*. Melalui sistem yang telah terkomputerisasi ini, proses pengolahan data menjadi lebih cepat dan semuanya berjalan secara terorganisir dan efisien (Nurajizah et al., 2021). Dengan adanya sistem komputerisasi inventaris yang teroptimalkan, pengelolaan dan pengawasan stok barang hingga pelaporannya pun menjadi lebih efisien khususnya bagi para karyawan (Daru et al., 2021).

Penelitian mengenai sistem inventory ini telah banyak dilakukan, antara lain (Rosanti & Bahtiar, 2023) yang membuat suatu aplikasi pengelolaan inventory berbasis web yang mampu membantu proses pendataan keluar masuknya barang di gudang dengan memanfaatkan model pengembangan sistem *waterfall*. Kemudian, penelitian dari (Arfan Bustomi & Octaviano, 2023) membangun sistem informasi inventory untuk perusahaan jasa servis properti yang memungkinkan pelaporan stok inventory menjadi lebih terorganisir karena telah tersinkronisasi dengan data aktual barang di gudang. Pada penelitian tersebut, tampilan *dashboard* sistem dibuat lebih *user-friendly* melalui visualisasi grafik dan diagram untuk meningkatkan efisiensi pemantauan pergerakan stok barang. Selain itu, penelitian oleh (Putri Permata Sari et al., 2024) yang menghasilkan rancangan sistem berbentuk *prototype* sistem informasi akuntansi persediaan barang dagang yang bertujuan untuk mempermudah pembuatan laporan persediaan dan aliran arus kas keuangan. Hasil dari penelitian ini memang belum diimplementasikan secara nyata dalam operasional toko, namun rancangan sistem yang dikembangkan dapat memberikan kontribusi dalam proses pengembangan aplikasi ke depannya.

Mengacu pada studi sebelumnya, penelitian ini dibuat dengan tujuan untuk membangun sistem inventaris berbasis teknologi informasi yang dapat menunjang kegiatan bisnis di Dewi Restoran & Karaoke Purwakarta. Sistem ini dibuat menggunakan pendekatan Rapid Application Development (RAD) yang menghasilkan suatu aplikasi berbasis web yang terintegrasi dengan fitur akuntansi standar berupa pencatatan jurnal umum dan penyusunan neraca saldo. Metode RAD dipilih sebagai pendekatan pengembangan sistem karena kelebihanannya dalam mempercepat pembangunan sistem, memungkinkan sistem untuk segera memenuhi kebutuhan pengguna, serta mengurangi kebutuhan akan perancangan ulang setelah tahap implementasi (Shabrina et al., 2024). RAD memungkinkan perbaikan sistem secara iteratif melalui pengujian

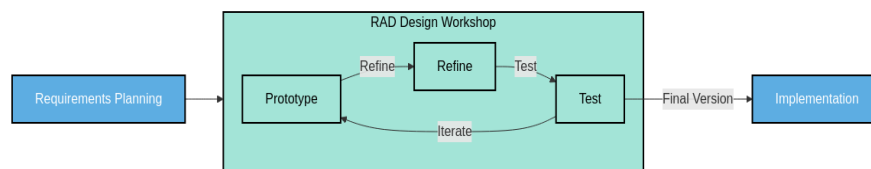
prototipe, yang mempercepat penyesuaian terhadap perubahan kebutuhan pengguna dan memperlancar transisi dari tahap perancangan menuju implementasi sistem (Susilo et al., 2023). Sistem inventaris yang dikembangkan digunakan untuk mencatat pergerakan barang seperti keluar-masuknya barang, memantau stok secara otomatis, serta menghasilkan laporan yang mendukung proses pengambilan keputusan manajerial dan meminimalisir terjadinya resiko *human error* pada pencatatan manual (Reky & Khadafi, 2023). Dalam penelitian ini, sistem yang dibangun bukan hanya untuk pengelolaan barang saja, namun terdapat juga proses pencatatan transaksi keuangan yang terjadi akibat pergerakan barang sehingga menghasilkan laporan akuntansi yang lengkap dan terperinci. Selain itu, pengembangan sistem berfokus pada kebutuhan pengguna dapat memenuhi tuntutan tersebut sekaligus memberikan kemudahan dan manfaat bagi perusahaan (Rahmawati et al., 2021).

## Metode Penelitian

Beberapa teknik pengumpulan data yang dilaksanakan dalam penelitian ini, mencakup:

1. *Interview*  
*Interview* dilakukan melalui tanya jawab yang dilaksanakan bersama Manajer Operasional Esther Freslie di Dewi Restaurant & Karaoke yang bertujuan untuk memperoleh penjelasan yang lebih rinci mengenai pengelolaan inventory pada tempat tersebut.
2. *Observasi*  
Metode ini dilakukan dengan mengamati langsung alur proses sistem berjalan pada pengelolaan inventory terutama persediaan keluar masuk barang yang dibutuhkan oleh Bagian Gudang dan staff di Dewi Restaurant & Karaoke. Pengamatan ini dilakukan untuk menganalisis berbagai informasi yang dibutuhkan untuk pembuatan sistem.
3. *Studi Literatur*  
Pengumpulan data pada teknik ini dilakukan dengan cara mengumpulkan dan menganalisis berbagai referensi tertulis mengenai permasalahan inventory barang yang bersumber mulai dari buku, artikel ilmiah, dan dari sumber-sumber lain yang relevan dengan topik penelitian yang sedang dilakukan.

Selain itu, penelitian ini juga menerapkan pengembangan sistem dengan pendekatan metode *Rapid Application Development* (RAD) yang memungkinkan pembuatan sistem menjadi lebih cepat dan efektif dengan melibatkan pengguna dan serangkaian prototipe serta iterasi dalam proses pembangunannya (Hidayatuloh & Fadillah, 2022). Metode RAD ini yaitu salah satu turunan dari metode *System Development Life Cycle* (SDLC) yang bersifat *incremental* yang umumnya digunakan dalam pembuatan suatu sistem dengan waktu pengerjaan yang relatif pendek (Alfajri et al., 2023). Tahapan dari siklus pengembangan sistem RAD itu sendiri dibagi kedalam tiga fase yang terdiri dari *Requirements Planning*, *RAD Design Workshop*, dan Implementasi (Rosmiati et al., 2024). Sejalan dengan tahapan tersebut, maka alur kerja penelitian ini ditunjukkan pada gambar berikut:



Sumber: Hasil Penelitian (2025)

Gambar 1. Alur Kerja Penelitian

Gambar 1. menggambarkan alur kerja penelitian yang diterapkan dalam penelitian ini, dimana setiap tahapnya saling terhubung guna menjamin bahwa sistem yang dibangun memenuhi kebutuhan pengguna. Berikut rincian penjelasan dari setiap tahapan tersebut:

1. *Rencana Kebutuhan (Requirements Planning)*  
Tahapan ini diawali dengan menyusun perencanaan pembangunan sistem kedepannya melalui identifikasi dan dokumentasi kebutuhan sistem. Pada tahapan ini, komunikasi dengan pengguna sistem diperlukan guna mengetahui berbagai informasi kebutuhan sistem termasuk gambaran umum perusahaan, serta persyaratan kebutuhan fungsional dan non-fungsional yang diharapkan dalam sistem pengelolaan inventory di Dewi Restoran & Karaoke.

2. Proses Desain Sistem (*RAD Design Workshop*)  
Proses desain sistem berarti tahapan mengubah hasil analisis sebelumnya menjadi desain sistem yang dapat membantu dalam menguraikan alur dari keseluruhan sistem (Sadiah & Ishlah, 2023). Pada penelitian ini, proses tersebut direpresentasikan melalui diagram *Unified Modelling Language* (UML) dengan tools pendukung yaitu Draw.io dan pemodelan *database* menggunakan *Entity Relationship Diagram* (ERD).
3. Implementasi (*Implementation*)  
Setelah melewati proses desain sistem, maka tahapan terakhir dari siklus RAD ini yaitu implementasi. Pada proses ini, desain yang telah dirancang kemudian diinterpretasikan kedalam bahasa pemrograman sehingga menghasilkan sebuah aplikasi yang kemudian akan diuji secara menyeluruh agar dapat mengoptimalkan kinerjanya (Shabrina et al., 2024). Dalam penelitian implementasi dari sistem informasi inventory dibangun menjadi sistem berbasis web menggunakan Framework Code Igniter dengan bahasa pemrograman Hypertext Preprocessor (PHP) dan pengelolaan *database*-nya dengan MySQL serta pengujian sistem dengan metode *blackbox testing*. Selain itu, pengujian juga dilakukan melalui metode *User Acceptance Testing* (UAT) dengan melibatkan *End User* untuk mencoba sistem secara langsung. Tujuan dari pengujian tersebut yaitu untuk mengevaluasi apakah sistem telah sesuai dengan kebutuhan dan realita pengguna dari sisi kemudahan penggunaan, *user interface*, serta kelengkapan fungsi.

## Hasil dan Pembahasan

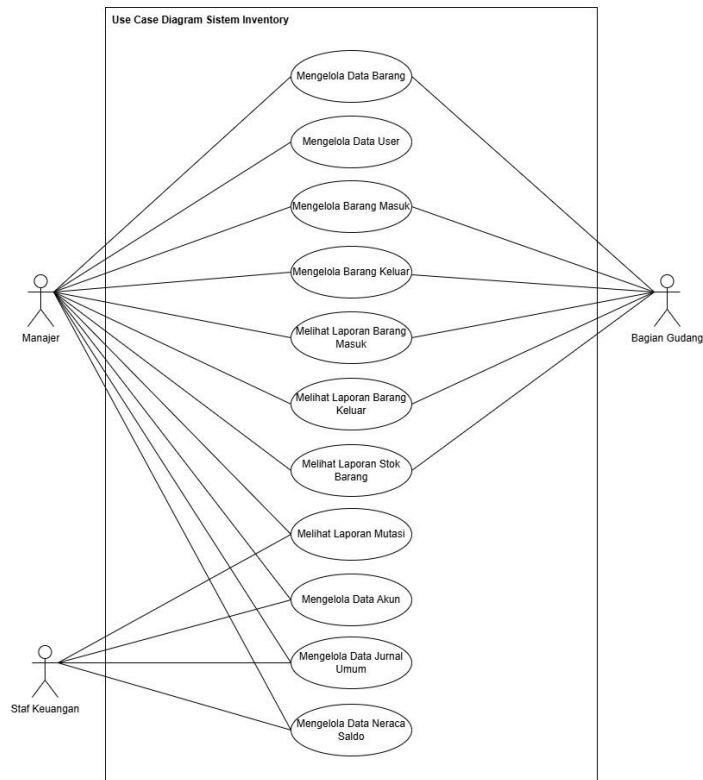
Penelitian ini mengadopsi metode pengembangan sistem *Rapid Application Development* (RAD) yang mengutamakan pada kecepatan pengembangan khususnya dalam membangun sistem inventory pada Dewi Restoran & Karaoke Purwakarta. Langkah awal dari pembuatan sistem ini dimulai dengan tahapan *Requirements Planning*, dimana tim pengembang menganalisis setiap kebutuhan pengguna yang dapat mendukung fungsionalitas sistem. Dari tahapan ini diperoleh pemetaan proses bisnis sistem berjalan yang dijelaskan pada tabel berikut:

**Tabel 1.** Proses Bisnis Sistem Berjalan

<b>Persediaan Barang Masuk</b>	
Penerimaan Barang	Bagian Gudang menerima dan menyimpan barang sesuai nota pembelian barang dari supplier. Selanjutnya, nota pembelian tersebut diserahkan kepada staff keuangan.
Pembuatan Laporan	Staff Keuangan menerima nota pembelian dari Bagian Gudang dan membuat laporan <i>petty cash</i> . Kemudian, menyerahkannya kepada Manajer.
Penyerahan Laporan	Manajer menerima laporan <i>petty cash</i> dan kemudian membuat laporan persediaan barang masuk menggunakan aplikasi Microsoft Excel.
<b>Persediaan Barang Keluar</b>	
Permintaan	Staff Keuangan menerima Form pengambilan barang dari kepala divisi dan membuatkan bukti permintaan barang untuk selanjutnya diserahkan kepada Bagian Gudang.
Penyerahan	Bagian Gudang menerima bukti permintaan barang dan menyiapkan barang sesuai dengan form permintaan. Selanjutnya, barang diserahkan beserta bukti permintaan barang. Setelah itu, Bagian Gudang akan mencatat pengeluaran barang persediaan kedalam kertas teli-teli dan menyerahkannya kepada Staff Keuangan.
Pelaporan	Staff Keuangan menerima kertas teli-teli, kemudian merekap data stok kedalam Microsoft Excel dan menyusun laporan stok untuk diserahkan kepada Manajer.

Sumber: Hasil Penelitian (2025)

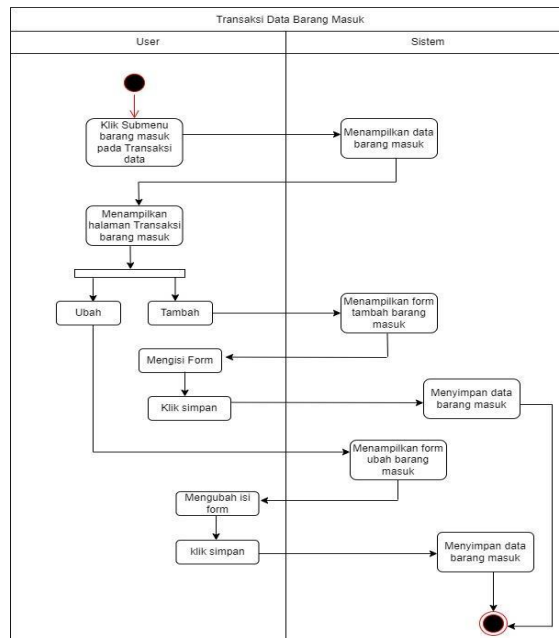
Berdasarkan analisis proses bisnis yang telah dilaksanakan, maka tahapan selanjutnya yaitu *RAD Design Workshop*, dimana desain yang dibuat harus berfokus pada kebutuhan pengguna dan fitur yang akan dibuat pada sistem. Pada fase ini, pemodelan sistem dilakukan melalui pendekatan berorientasi objek yang dideskripsikan menggunakan diagram *Unified Modelling Language* (UML), yang disajikan pada gambar berikut:



Sumber: Hasil Penelitian (2025)

Gambar 2. Use Case Diagram

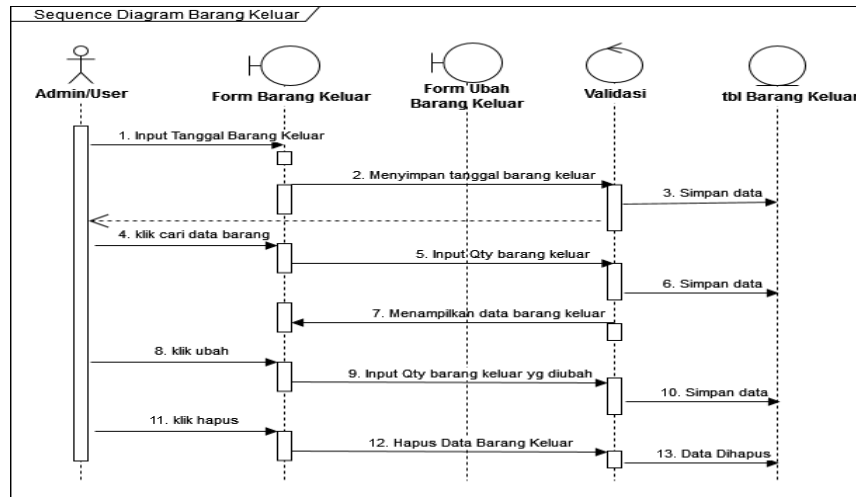
Gambar di atas menunjukkan *Use Case Diagram* dari sistem inventory pada Dewi Restoran & Karaoke Purwakarta. Sistem usulan dirancang memiliki dua aktor yaitu admin dan user, dimana setiap aktor mempunyai peran dan akses terhadap fitur tertentu. Aktor admin memiliki skala lebih besar dalam hal akses sistem dibandingkan user, sehingga untuk akses user akan diberikan kepada Bagian Gudang dan Manajer, sementara akses admin diberikan kepada Staff Keuangan.



Sumber: Hasil Penelitian (2025)

Gambar 3. Activity Diagram Pengelolaan Barang Masuk

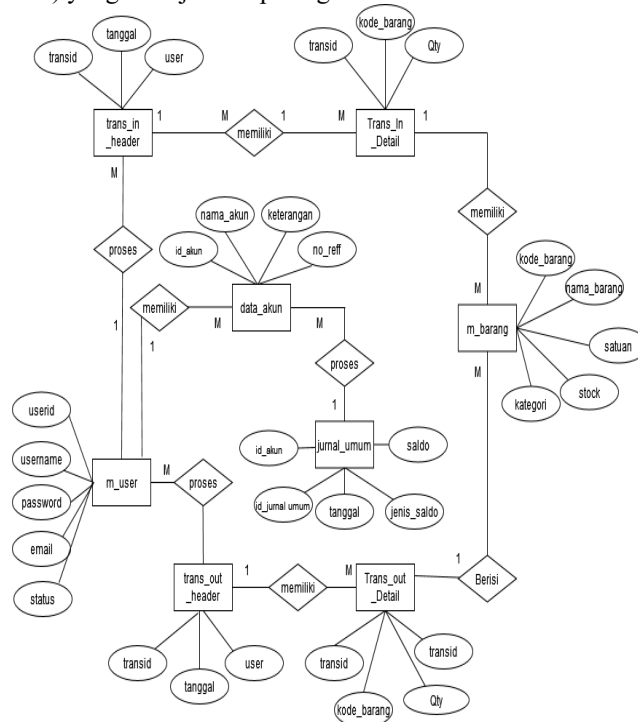
Selanjutnya, Gambar 3. menyajikan contoh dari *Activity Diagram* yang memperlihatkan alur dari sistem yang dibangun. Diagram tersebut menunjukkan salah satu tahapan utama dalam pengelolaan inventori yaitu penerimaan dan pencatatan barang masuk pada Dewi Restoran & Karaoke Purwakarta.



Sumber: Hasil Penelitian (2025)

Gambar 4. Sequence Diagram Submenu Barang Keluar

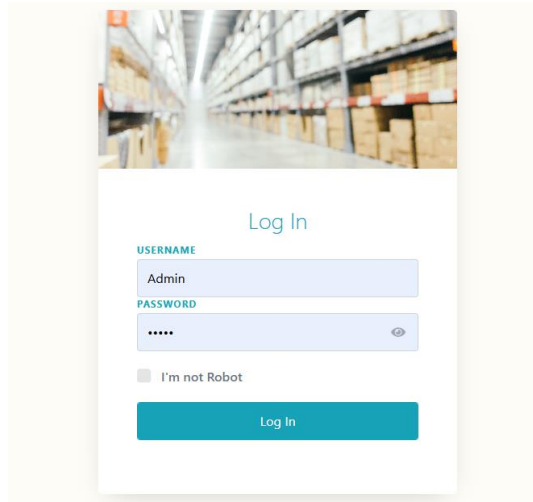
Kemudian, Gambar 4. menampilkan interaksi antara aktor dan sistem pada proses barang keluar. Pada diagram tersebut, dijelaskan bagaimana sistem merespons perintah dari user secara berurutan, mulai dari pencatatan barang keluar hingga verifikasi barang keluar dalam sistem. Selanjutnya, tahap terakhir dalam RAD *Design Workshop* pada penelitian ini yaitu membuat desain *database* yang divisualisasikan kedalam *Entity Relationship Diagram (ERD)* yang ditunjukkan pada gambar berikut:



Sumber: Hasil Penelitian (2025)

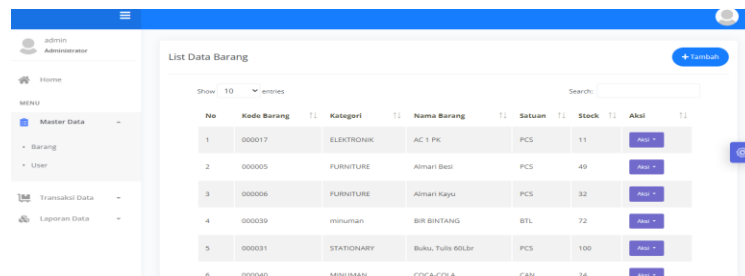
Gambar 5. Entity Relationship Diagram (ERD)

Setelah tahap perancangan telah sesuai kebutuhan pengguna, maka dilanjutkan ke tahapan implementasi. Pada tahap ini, desain yang telah dibuat kemudian dikonversi kedalam kode program sehingga menjadi suatu aplikasi inventory berbasis web. Berikut beberapa tampilan utama dari *user interface* sistem yang telah dikembangkan berdasarkan fungsionalitas yang paling relevan dengan kebutuhan user.



Sumber: Hasil Penelitian (2025)  
**Gambar 6.** Halaman Login

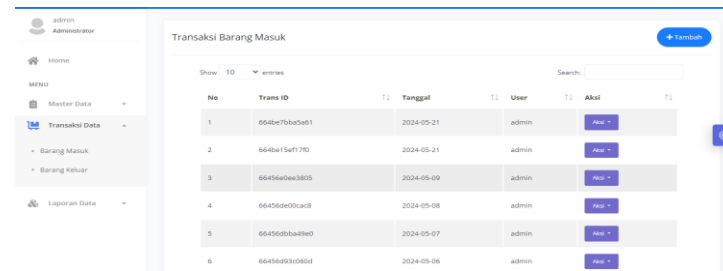
Halaman login yang ditunjukkan pada Gambar 6. digunakan oleh pengguna sistem yaitu admin dan user sebagai *interface* awal untuk proses autentikasi pengguna. Pengguna diminta untuk mengisi *username* dan *password* yang benar untuk masuk sesuai dengan peran dan hak aksesnya.



Sumber: Hasil Penelitian (2025)  
**Gambar 7.** Halaman Submenu Barang

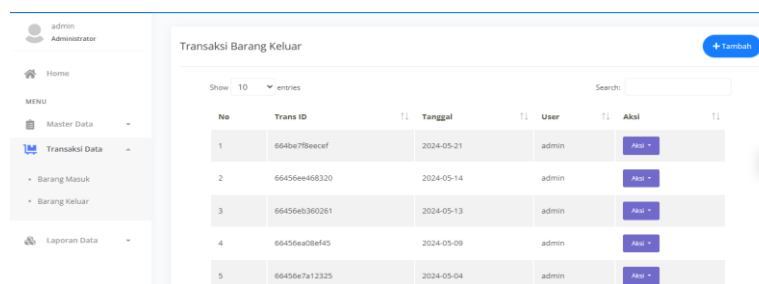
Menu master data terdiri dari dua submenu yaitu Barang dan User. Gambar 7. menggambarkan tampilan ketika pengguna sistem mengakses submenu Barang. Pada halaman ini, terdapat tombol “tambah”, yang memungkinkan pengguna untuk menambahkan barang/produk baru. Selain itu, pengguna juga dapat melakukan pencarian melalui kolom “*search*” dan mengedit serta menghapus data barang dengan menggunakan tombol “aksi”.

Selanjutnya, inti dari pengelolaan inventory yaitu terdapat pada menu transaksi data. Untuk mengontrol keseimbangan dan akurasi stok barang menjadi lebih terstruktur, maka pada menu ini data barang masuk dan keluar diatur dalam menu yang berbeda. Pada Gambar 8. di bawah, menunjukkan tampilan apabila pengguna memilih opsi submenu barang masuk. Halaman ini nantinya akan digunakan oleh Staff Keuangan untuk mencatat keseluruhan dari data barang yang masuk.



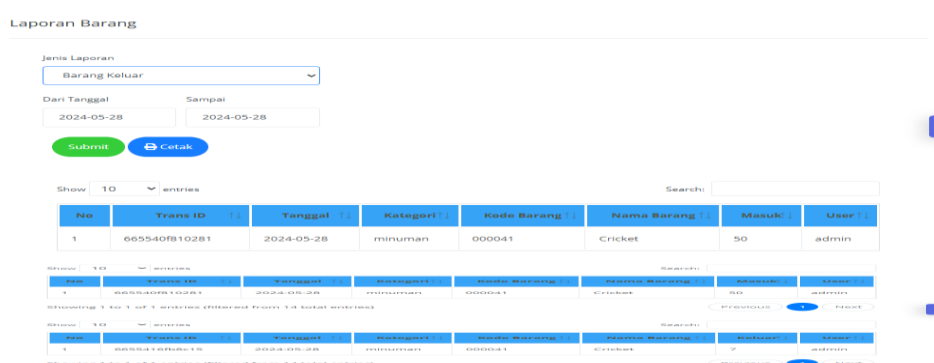
Sumber: Hasil Penelitian (2025)  
**Gambar 8.** Halaman Submenu Barang Masuk

Sementara itu, halaman yang ditampilkan pada Gambar 9. memiliki fungsi yang serupa dengan submenu Barang Masuk, tetapi berfokus pada pencatatan barang yang dikeluarkan dari sistem. Pada halaman ini, pengguna dapat mengetahui daftar barang yang keluar atau terjual, termasuk informasi seperti tanggal terjadinya dan username pengguna yang menginputkan data tersebut.



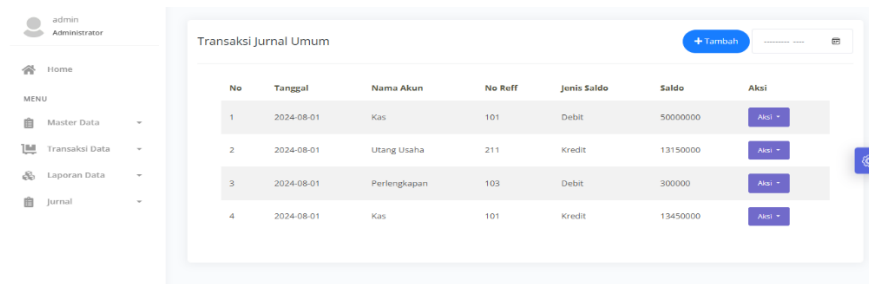
Sumber: Hasil Penelitian (2025)  
**Gambar 9.** Halaman Submenu Barang Keluar

Kemudian, ada juga Menu Laporan Barang yang dapat dilihat tampilannya pada Gambar 10. yang memiliki fungsi untuk memberikan informasi rekapitulasi mengenai laporan stok barang, riwayat penerimaan dan pengeluaran barang, serta laporan pergerakan atau mutasi barang. Pada bagian ini, pengguna bisa menampilkan laporan sesuai dengan rentang waktu yang dipilih.



Sumber: Hasil Penelitian (2025)  
**Gambar 10.** Halaman Laporan Barang Keluar

Selain laporan, pada sistem ini juga menyediakan fitur akuntansi dasar berupa pencatatan jurnal dan neraca saldo. Pada menu Jurnal menampilkan pencatatan historis pada setiap transaksi yang terjadi. Pada menu ini, terdapat 3 opsi submenu yang dapat dipilih meliputi Data Akun, Jurnal Umum, dan Neraca Saldo. Gambar 11. memperlihatkan tampilan dari submenu Jurnal Menu yang digunakan untuk mencatat dokumen transaksi yang mempengaruhi stok dan keuangan.



Sumber: Hasil Penelitian (2025)  
**Gambar 11.** Halaman Jurnal Umum

Sedangkan untuk Neraca Saldo ditunjukkan oleh Gambar 12. yang menampilkan keseimbangan antara aset dan kewajiban berdasarkan saldo seluruh akun dalam buku besar perusahaan pada suatu periode tertentu. Dengan adanya laporan ini, pengguna dapat mengetahui posisi keuangan secara menyeluruh serta memastikan bahwa pengelolaan inventory sudah berjalan dengan baik.

No Ref	Nama Akun	Debit	Kredit
101	Persediaan Barang Dagang	21050000	-
102	Pembelian Barang	-	245550000
103	Harga Pokok Penjualan	224500000	-
Data Seimbang			

Sumber: Hasil Penelitian (2025)  
**Gambar 12.** Tampilan Neraca Saldo

Setelah fitur utama selesai dikembangkan, langkah berikutnya adalah melakukan pengujian sistem untuk memastikan bahwa seluruh fungsi berjalan sesuai dengan kebutuhan pengguna. Pengujian ini dilakukan dengan dua metode utama, yaitu *Black-box Testing* dan *User Acceptance Test (UAT)*. Pada *Black-box Testing*, pengujian berfokus pada pemeriksaan fungsionalitas sistem berdasarkan input dan output tanpa melihat proses internal. Pada Tabel 2. menampilkan contoh *Black-box Testing* yang dilakukan pada sistem yang dibangun.

**Tabel 2.** *Black-Box Testing*

Kasus/Form Diuji	Skenario Uji	Hasil yang diharapkan	Hasil Pengujian
Form Data Barang Masuk	Pengguna memilih tombol “Tambah” dan mengisi data, kemudian klik tombol “Simpan”	Data baru tersimpan dengan benar	Valid
	Pengguna mengklik tombol “Aksi – Edit” pada data yang akan diperbarui, kemudian mengubah data, lalu klik “Update”	Data berhasil diperbarui sesuai perubahan yang dilakukan	Valid
	Pengguna memilih data, klik tombol “Aksi – Hapus”	Data terhapus dan tidak tampil di daftar	Valid
	Pengguna memasukkan <i>keyword</i> pada kolom “Search” lalu menekan Enter	Tampil data yang sesuai dengan <i>keyword</i> yang diinput	Valid

Sementara itu, pengujian *User Acceptance Test (UAT)* dilakukan untuk memastikan sistem telah memenuhi kebutuhan dan harapan pengguna. Pengujian ini melibatkan 5 responden yang terdiri dari seorang Manajer dan masing-masing 2 orang dari Bagian Gudang serta Staff Keuangan. Data dari pengujian UAT dikumpulkan melalui kuesioner skala Likert dengan pilihan sangat setuju (SS), setuju (S), tidak setuju (TS), dan sangat tidak setuju (STT) yang disusun dengan mengacu pada indikator penerimaan sistem dari jurnal (Suabdinegara et al., 2021)(Rahmawati & Yulianti, 2021). Berikut rincian hasil dari pengisian kuesioner tersebut:

**Tabel 3.** Hasil Pengujian *User Acceptance Test* (UAT)

No	Keterangan	SS	S	TS	STS
1	Sistem mudah digunakan oleh pengguna	2	3	0	0
2	Tampilan antarmuka sistem mudah dipahami	4	1	0	0
3	Fitur-fitur yang tersedia pada sistem berfungsi sesuai kebutuhan pengguna	3	2	0	0
4	Proses input dan penyimpanan data berjalan dengan baik	3	2	0	0
5	Sistem membantu mempercepat pekerjaan terkait pengelolaan dan pelaporan data inventory	4	1	0	0
6	Secara keseluruhan, pengguna merasa puas terhadap sistem	4	1	0	0
<b>Total</b>		<b>20</b>	<b>10</b>	<b>0</b>	<b>0</b>

Berdasarkan hasil pengujian tersebut, dari total 6 pertanyaan yang diberikan, sebanyak 20 jawaban (67%) menyatakan “Sangat Setuju” dan 10 jawaban (33%) adalah “Setuju”. Hal ini menunjukkan bahwa semua fitur yang ada pada sistem telah memenuhi kebutuhan, sehingga sistem inventory yang dikembangkan dapat diterima oleh pengguna dan dinilai layak untuk digunakan dalam operasional.

### Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa melalui sistem inventory barang yang dibangun dapat membantu dalam menunjang aktivitas operasional pada Dewi Restaurant & Karaoke khususnya dalam proses pencatatan dan pengelolaan persediaan barang hingga pelaporan. Dengan memanfaatkan sistem tersebut, proses penyusunan laporan menjadi lebih mudah dan akurat karena setiap perubahan dalam inventory langsung tercatat dalam Jurnal Umum, sehingga pembuatan Neraca lebih valid dan sesuai dengan kondisi aktual. Adapun saran untuk penelitian selanjutnya yaitu penambahan fitur dengan teknologi otomatisasi seperti *barcode* atau RFID agar dapat meningkatkan kinerja pengguna dalam mengelola data barang keseluruhan.

### Referensi

- Alfajri, I., Faizah, N., & WP, R. R. (2023). Aplikasi Sistem Persediaan Barang Gudang Pt. Berkah Pena Ilmu Menggunakan Android Studio Dan Metode Rapid Application Development (Rad). *Jurnal Indonesia : Manajemen Informatika Dan Komunikasi*, 4(1), 15–23. <https://doi.org/10.35870/jimik.v4i1.106>
- Arfan Bustomi, M., & Octaviano, A. (2023). Perancangan Sistem Informasi Inventory Berbasis Web Pada PT. Gunung Himun Peratama. *OKTAL : Jurnal Ilmu Komputer Dan Science*, 2(12), 3187–3197.
- Daru, A. F., Adhiwibowo, W., & Anggara, H. D. (2021). PENERAPAN METODE RAPID APLICATION DEVELOPMENT UNTUK MENGEMBANGKAN SISTEM INFORMASI STOK BARANG MENGGUNAKAN LIVEWIRE LARAVEL. *Jurnal Ilmiah Teknologi Informasi Dan Komunikasi (JTIK)*, 12(2), 48–57.
- Hidayatuloh, S., & Fadillah, M. S. (2022). ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM INFORMASI INVENTORY BARANG BERBASIS WEB PADA KECAMATAN SETU. *TEKINFO*, 23(1), 95–109.
- Nurajizah, S., Angga, R. O., & Saputra, E. P. (2021). Design A Medical Device Sales Information System at PT. Pilar Manunggal Asia Jakarta. *Jurnal Mantik*, 6(1), 488–493.
- Priyanto, A. (2022). ANALISA DAN PERANCANGAN SISTEM INFORMASI INVENTORY BARANG DENGAN METODE RAD (RAPID APPLICATION DEVELOPMENT) PADA CV . AGUNG REJEKI. *Information System Development*, 7(2), 84–89.
- Putri Permata Sari, Liana Liana, & Nurliza Lubis. (2024). Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Barang Dagang Pada Toko Rianzi Menggunakan PHP Dan MySQL. *Jurnal Riset Ekonomi Dan Akuntansi*, 2(1), 169–181. <https://doi.org/10.54066/jrea-itb.v2i1.1290>
- Rahmawati, A., Saputra, R. A., & Yulianti, I. (2021). DEVELOPMENT OF MANUFACTURING INVENTORY MANAGEMENT SYSTEM USING MATERIAL REQUIREMENT PLANNING METHOD. *Jurnal Riset Informatika*, 4, 37–44.
- Rahmawati, A., & Yulianti, I. (2021). Optimalisasi Sistem Pembayaran Administrasi Kesiswaan Berbasis Website. *JUSTIKA : Jurnal Sistem Informasi Akuntansi*, 1(2), 65–72. <https://doi.org/10.31294/justika.v1i2.940>
- Reky, E., & Khadafi, S. (2023). DIGITALISASI SISTEM INVENTORY DAN SISTEM BARCODE UNTUK MEMINIMALISIR KESALAHAN ENTRY DATA PADA PT TRUESPICES INDONESIA. *Journal of Information Technology*, 8, 60–69.
- Rosanti, E., & Bahtiar, A. (2023). Aplikasi Pengelolaan Inventory Stok Barang Berbasis Web Pada Toko Fathaniers. *JATI (Jurnal Mahasiswa Teknik Informatika)*, 7(1), 598–602. <https://doi.org/10.36040/jati.v7i1.6443>

- Rosmiati, M., Nurwahyuni, S., Purwandani, I., & Syamsiah, N. O. (2024). *Perancangan Prototype Aplikasi Penjemputan Sampah Botol Plastik Berbasis Mobile Pada Pengepul di Kota Singkawang*. 4(2), 44–50.
- Sadiah, H. T., & Ishlah, M. S. N. (2023). Design of the Inventory Application of Cv Diva Karya Mandiri Using Rad (Rapid Application Development). *International Journal of Quantitative Research and Modeling*, 4(2), 82–89. <https://doi.org/10.46336/ijqrm.v4i2.377>
- Shabrina, P. H., Zharfa, S., Pratama, A. S., & Arribe, E. (2024). Rancang Bangun Sistem Informasi Inventory Menggunakan Metode Rapid Application Development (RAD) Pada Toko Abadi Jaya. *Jurnal Ilmiah Informatika (JIF)*, 2(1), 46–52.
- Sinlae, F., & Samidi. (2021). Sistem Informasi Inventory Toko Murah PT . Rudy Soetadi. *Seminar Nasional Sisfotek*, 113–117.
- Sitorus, L., Saragih, J. L., & Sihombing, T. A. E. M. (2022). Sistem Informasi Inventaris Barang Berbasis Website Menggunakan Metode Garis Lurus (Studi Kasus : Rumah Sakit Jiwa Prof . Dr . M . Ildrem). *JUKI : Jurnal Komputer Dan Informatika*, 4(November), 194–201.
- Suabdinegara, I. K., Agung, G., Putri, A., & Raharja, I. M. S. (2021). *Reengineering Proses Bisnis Toko Oleh-Oleh Menggunakan Enterprise Resource Planning Odoo 13 dengan User Acceptance Test sebagai Metode Pengujian Sistem*. 5, 1488–1497. <https://doi.org/10.30865/mib.v5i4.3271>
- Susilo, B., Kusuma, G. H., Fikri, M. H., Saputri, R., Putri, R. A., & Rohimah, S. (2023). RANCANG BANGUN SISTEM INFORMASI KEUANGAN PADA KANTOR KOTABARU RETEH DENGAN METODE RAPID APPLICATION DEVELOPMENT (RAD). *Jurnal Testing Dan Implementasi Sistem Informasi*, 1(1), 17–28.